

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif itu sendiri adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif yang meliputi pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta penggunaan metode pengujian statistik. (Fatihudin, 2020:146). Sama halnya dengan yang diungkapkan sugiyono (2019:14) bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan data berbentuk bilangan, dari data tersebut nantinya akan diolah dengan menggunakan perhitungan metode statistik. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel yang diteliti yaitu, Motivasi kerja (X1) Komitmen Organisasi (X2) terhadap variabel *dependent* yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Dari uji coba yang akan dilakukan hasil uji coba dapat diinterpretasikan dan generalisasi secara keseluruhan dan dapat dibuat tentang populasi yang diinginkan dan kesimpulan ini kemudian dapat ditarik menjadi bahan pertimbangan dan saran. (Fatihudin, 2020:146).

3.2. Identifikasi Variabel

Variabel yang ingin digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2, diantaranya yaitu (1) variabel bebas *independent* yaitu variabel yang akan menjelaskan dan mempengaruhi kedalam variabel yang lain sedangkan yang ke (2) Variabel terikat atau *dependent* yaitu variabel yang akan dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu motivasi kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

3.3. Definisi Operasional Variabel

A. Motivasi Kerja

Mc Clelland (2013: 97)) juga berpendapat bahwa individu memiliki cadangan energi potensial yang mana energi ini dibuat bergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan peluang yang ada. Terdapat 3 kebutuhan manusia yang akan dijadikan indikator untuk mempengaruhi motivasi kerja (X1) yaitu (a) *Need for Achievement*, (b) *Need for Affiliation* dan (c) *Need for power*.

B. Komitmen Organisasi

Menurut Robbins (2011:140) Komitmen adalah suatu usaha untuk menjelaskan diri sendiri dan bergabung dengan suatu organisasi dan tidak mempunyai keinginan untuk meninggalkannya. Komitmen organisasi menunjukkan tujuan karyawan bersama-sama dengan tujuan organisasi dan kemampuan untuk menerapkan segala upaya untuk kepentingan dan kepentingan organisasi untuk tetap menjadi bagian dari organisasi.

Indikator yang mempengaruhi komitmen organisasi (X2) yaitu (a) sebagai titik acuan efektif terhadap organisasi (*affective commitment*), (b) pengakuan atas konsekuensi dari meninggalkan organisasi (*Continuance commitment*) dan (c) tanggung jawab yang etis untuk tetap tinggal dalam organisasi (*Normative Commitment*).

C. Kinerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2010: 172) Kinerja yaitu kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dalam melakukan suatu usaha. Kualitas adalah cara individu untuk menyelesaikan kewajibannya. Kuantitas adalah hasil yang ditentukan sejauh mana seseorang dapat berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan oleh organisasi. Waktu kerja yaitu mengenai absensi karyawan seperti, tingkat keterlambatan dan lamanya masa kerja dalam tahun yang telah dilakukan oleh karyawan. Kinerja karyawan (Y) dapat diukur oleh beberapa indikator yaitu (a) Kuantitas, (b) Kualitas, (c) Waktu kerja, (d) Kerja sama.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Ada langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data yang harus dilalui peneliti saat melakukan penelitian. Langkah-langkah di sini adalah langkah-langkah mengumpulkan data informasi dari responden untuk diolah dalam penelitian. (Fatihudin, 2020:118). Penulis melakukan pengumpulan data untuk membuktikan kebenaran dari jawaban yang masih bersifat sementara (hipotesis). Dalam melakukan penelitian ini teknik pengumpulan data yang diambil oleh penulis yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. (Fatihudin, 2020:115) menyatakan kuesioner dapat

diartikan sebagai beberapa pertanyaan yang dibuat secara tertulis ataupun melalui media internet untuk mendapatkan informasi data sebagai jawaban yang diberikan oleh responden. Daftar pertanyaan dikumpulkan berdasarkan petunjuk, faktor-faktor dalam rencana masalah yang akan difokuskan yang kemudian dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan. Data sendiri dibedakan menjadi 2 yaitu :

a Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara tidak langsung atau dengan menggunakan sumber lain instansi atau lembaga lain dan peneliti lain (Fatihudin, 2020:116). Data sekunder juga bisa berasal dari struktur perusahaan, sejarah perusahaan dan dokumen-dokumen perusahaan lainnya yang memberikan informasi sebagai data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan penulis dari kepustakaan, literatur, jurnal, ensiklopedi.

b Data primer

Data primer yaitu sebuah informasi yang dikumpulkan sendiri oleh penulis yang dilakukan langsung dari objek penelitian (Fatihudin, 2020:116). Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang akan diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert untuk mengukur tanggapan responden dengan memberikan pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan.

Kuesioner akan dibagikan kepada responden yang bekerja di PT. Multimegah Indahjaya, dibuat dengan google formulir yang kemudian akan disebarakan melalui grup whatsapp dikarenakan kondisi masih pandemi covid-19.

Jadi, mengurangi untuk bertemu banyak orang secara langsung. Skala pengukuran yang dipergunakan yaitu dengan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur persepsi seseorang atau kelompok terhadap peristiwa atau fenomena sosial di tempat mereka bekerja. (Julistia et al., 2015). Dalam penelitian ini penulis memberikan skor sebagai berikut:

1. Skala 5 = Sangat Setuju (SS)
2. Skala 4 = Setuju (S)
3. Skala 3 = Ragu-Ragu (RR)
4. Skala 2 = Tidak Setuju (TS)
5. Skala 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3.5. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah jumlah dari semua nilai yang mungkin hasil perhitungan dan pengukuran kualitatif atau kuantitatif dari karakteristik tertentu yang terkait dengan satu objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari (Fatihudin, 2015:192). Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 52 karyawan PT. Multimegah Indahjaya.

B. Sampel

Sampel merupakan peranan dari populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi (Sumarni dan Wahyuni, 2006:70). Sampel tersebut total dari keseluruhan karyawan yang bekerja di PT. Multimegah Indahjaya. Oleh sebab itu, penulis mengambil sampel 52 karyawan yang sesuai dengan jumlah populasi.

Analisis Data

Sugiyono (2019:195) menganggap bahwa analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden yang berbeda mentabulasi data menurut variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan menyusun masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data nantinya akan diperoleh dari hasil kuisioner yang sudah diisi oleh responden lalu data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan teknik pengolahan data yang digunakan oleh penulis yaitu Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Tujuan Analisis Regresi Linier Berganda yaitu untuk menguji hubungan antara variabel 1 dengan variabel yang lain. “variabel yang tidak dipengaruhi disebut variabel terikat, sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel bebas”.

Bentuk persamaan Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Kinerja Karyawan

a = nilai konstanta

X₁ = Motivasi Kerja

X₂ = Komitmen Organisasi

b₁, b₂ = Koefisien Variabel bebas

Formulasi yang tertera diatas kemudian akan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

A. Uji instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2009) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu jawaban dari hasil kuisioner. Dalam uji validitas pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut Sugiyono (2019: 178):

- a) Jika r dihitung $>$ dari 0,5 maka pernyataan tersebut menyatakan valid
- b) Jika r dihitung $<$ dari 0,5 maka pernyataan tersebut menyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi antara hasil observasi dan instrumen yang akan digunakan pada waktu yang berbeda. Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* dengan ketentuan sebagai berikut: (Ghozali 2013:53):

- a) *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 artinya instrumen pengamatan dikatakan reliabel.

b) *Cronbach Alpha* < 0,60 artinya instrumen pengamatan dinyatakan tidak reliabel.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas akan dilakukan dengan mengambil hasil dari kuisioner yang sudah diisi oleh responden lalu akan diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.

B. Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan pengujian tentang normalannya distribusi data. Maksud setelah data terdistribusi secara normal maka hasil data yang sudah diuji tersebut memusat pada nilai rata-rata dan median (Julistia et al., 2015). Adapun kriteria dalam uji normalitas ini adalah :

1) Angka sig. Uji *Kolmogrov-Smirnov* > 0,05 maka berdistribusi normal.

2) Angka sig. Uji *Kolmogrov-Smirnov* < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Arti heterokedastisitas yaitu artinya terdapat dalam regresi ketika varian dari residual berbeda untuk satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Dalam regresi ini salah satu hipotesis harus dipenuhi dan dikatakan bahwa varian dari residual yaitu dari satu pengamatan ke pengamatan lain yang tidak memiliki sampel tertentu. (Julistia et al., 2015). Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *scatter-plots* dan uji *glejser*.

Adapun kriteria dalam uji *scatter-plots* adalah:

- 1) Titik-titik pada *scatter-plots* penyebarannya secara acak, baik dibagian atas angka nol ataupun dibagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu 'Y', maka dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Titik-titik pada *scatter-plots* menyatu secara rapi, baik dibagian atas angka nol maupun dibagian bawah angka nol dari sumbu vertikal atau sumbu 'Y', maka dapat dijelaskan bahwa terjadi heterokedastisitas.

Adapun kriteria pengujian uji *glejser* yaitu:

- 1) Angka sig. Uji Glejser $> 0,05$ artinya tidak terjadi heterokedastisitas.
- 2) Angka sig. Uji Glejser $< 0,05$ artinya terjadi heterokedastisitas.

2. Uji F (secara simultan)

Uji F dipakai untuk menguji signifikan model regresi. Uji F mempunyai tujuannya untuk membuktikan secara statistik bahwa seluruh koefisien regresi yang digunakan dalam analisis ini signifikan (Basuki, 2019).

a) Jika nilai signifikansi f lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) artinya model signifikansi regresi linier tersebut bisa dikatakan signifikan.

b) Jika nilai signifikansi f lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) artinya model signifikansi regresi linier tersebut bisa dikatakan tidak signifikan.

3. Uji t (secara parsial)

Dalam pengujian ini akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian ini pada dasarnya dilakukan dengan menggunakan metode *significance level* 0,05. Penolakan atau penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika terdapat nilai signifikan $t > 0,05$ artinya hipotesis ditolak.

Dengan hal ini berarti secara parsial variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b) Jika terdapat nilai signifikan $t < 0,05$ artinya hipotesis telah diterima. Hal ini menunjukkan berarti secara parsial variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya.

4. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan sebuah perbandingan antar variabel independen yang diterangkan secara bersamaan dibandingkan dengan variabel total atau variabel dependen. Jika koefisien determinasi yang diperoleh mendekati angka 1 maka dapat diuraikan semakin kuat model tersebut menjelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Begitu juga sebaliknya, jika koefisien determinasi semakin mendekati angka nol maka semakin rendah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

